

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.⁵⁴ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnyadengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.⁵⁵

Sedangkan untuk pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan deskriptif analitik adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

⁵⁴ Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hlm. 88.

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo. 2017. *Metode Penetian Ekonomi: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing). Hlm: 158.

penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁵⁷ Dengan kata lain kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam pengkajianb yang lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas. Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara kepada pihak tokoh masyarakat, untuk mendapatkan data yang akurat mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi setelah bertambahnya jumlah lembaga bimbingan belajar yang terus meningkat. Dengan demikian dapat mengumpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku dan bolpoin sebagai pencatat data.

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis

⁵⁶ Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. (Yogyakarta: UII Press). Hlm: 28.

⁵⁷ Lexy J. Moeleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hlm: 4.

realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi-informasi untuk mendukung terselesaikannya penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dengan mengambil beberapa sampel dari warga masyarakat yang hidup di lingkungan tersebut, tokoh masyarakat dan perangkat Desa Tulungrejo. Lokasi ini di pilih karena jumlah pendapatan perkapita masyarakat Desa Tulungrejo cukup besar meskipun cukup jauh dari pusat Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁸ Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data diperoleh peneliti dari perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat yang ada di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dan yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet yang berisi tentang pertumbuhan ekonomi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di sekitar kawasan Kampung Inggris di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dan data persentase angkatan kerja di kabupaten Kediri berdasarkan lapangan usaha dalam beberapa periode, serta bukti foto wawancara dan usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hlm: 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁹ Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara observasi secara langsung di lapangan. Melakukan observasi yang berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sesudah berkembangnya Kampung Inggris menjadi semakin lebih di kenal oleh masyarakat luas.

⁵⁹ Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. (Bandung: Alfabeta). Hlm: 137.

⁶⁰ Ibid. Hlm: 197.

⁶¹ Abdurrahman Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT RinekaCipta). Hlm: 104-105.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁶² Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (open ended interview), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standardized interview) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁶³

Wawancara ini ditunjukan untuk mengetahui kontribusi keberadaan lembaga bimbingan belajar terhadap ekonomi masyarakat ekonomi masyarakat di Kampung Inggris Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶⁴ Interview

⁶² Abdurrahman Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT RinekaCipta). Hlm: 92.

⁶³ Dedi Mulyana. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda). Hlm: 120.

⁶⁴ Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta) hlm: 72

merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶⁵

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif telah diawali ketika peneliti mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilih dan memilih data yang dianggap penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasar pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada. Karakter analisis data kualitatif adalah induktif, maksudnya analisis yang dibangun berdasarkan pada data yang didapatkan, dan dikembangkan menjadi hipotesis, kemudian dicari lagi data dengan cara berulang-ulang guna menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak. Apabila dengan teknik triangulasi, hipotesis diterima, maka bisa dikembangkan menjadi sebuah teori yang mapan.⁶⁶

Adapun pengembangan data kualitatif adalah:

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data reducing, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.

⁶⁵ S Margono. 2007. *Metodologi penelitian pendidikan: komponen MKDK*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hlm: 165

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing). Hlm: 187-188.

6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validasi dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.⁶⁸ Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheking.⁶⁹

1. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan sekian lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷⁰ Dengan memperbanyak pengamatan dilapangan akan menambah kegiatan penelitian, seperti melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan informasi yang baru. Menyebabkan hubungan yang terjalin

⁶⁷ Ahmad Tanzeh. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu). Hlm: 31.

⁶⁸ Rokhmat Subagiyo. 2017. *Metode Penetian Ekono: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing). Hlm: 207-208.

⁶⁹ Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers). Hlm: 80.

⁷⁰ Burhan Bungin. 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media). Hlm: 60.

antara peneliti menjadi akrab dan semakin terbuka sehingga tidak akan ada informasi yang akan ditutup-tutupi oleh narasumber.

2. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷¹

3. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny.⁷² Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, antara lain:

1. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan cara teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, merupakan teknik yang menganggap waktu bisa memberikan pengaruh terhadap kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi

⁷¹ Burhan Bungin. 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media). Hlm: 368.

⁷² Ibid. Hlm: 143.

ataupun dengan teknik lainnya di waktu yang berbeda dari yang sebelumnya.

4. Mengadakan *memberchecking*

Memberchecking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Mengecek bersama-sama dengan anggota penelitian yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.⁷³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yang perlu dilakukan agar proses lebih terarah. Berikut tahap-tahap dalam penelitiannya:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu peneliti juga mengunjungi ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu ke Kampung Inggris yang terdapat di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Disini peneliti akan meminta izin penelitian dengan Kepala Desa Tulungrejo. Sebelum meminta izin ke Kepala Desa, peneliti juga telah melakukan permohonan izin penelitian ke Kepala Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

⁷³ Burhan Bungin. 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media). Hlm: 61.

2. Menetapkan fokus penelitian

Pada tahap ini peneliti menetapkan fokus penelitian berupa pertanyaan tentang hal-hal yang ingin di cari jawabannya melalui penelitian tersebut. Ini dimaksudkan untuk memberi batas hal-hal yang akan di teliti. Selain dengan menetapkan fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utanya pada saat pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi di lapngan untuk di rekam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini merupakan penelitian kualitatif sehingga peneliti harus mengumpulkan data secara langung.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pengecekan pengapsahannya menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu.

5. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah di olah, disimpulkan, di verifikasi, selanjutnya dijadikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti.